



Sistem Pendidikan di Rusia

Siti Nurrohmah^{1*}, Agus Faisal Asyha²
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung^{1,2}

*Email: rahm33640@gmail.com, agusfaisalasyha@radenintan.ac.id

Diterima: 03-03-2026 | Disetujui: 28-03-2026 | Diterbitkan: 15-04-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the education system in Russia through a comprehensive examination of historical, philosophical, sociological, geographical, juridical, psychological, educational system, curriculum, and the roles of government and society perspectives. The research employed a qualitative approach using a library research method. Data were collected from various secondary sources, including books, scientific journal articles, official government documents, reports from international organizations, and relevant studies related to the Russian education system. Data analysis was conducted using content analysis techniques through the stages of data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the Russian education system has evolved through a long historical process, beginning with the Russian Empire, continuing through the Soviet Union era, and developing further in the modern Russian Federation. Philosophically, Russian education is oriented toward intellectual development, character building, humanism, and patriotism. From a sociological perspective, education functions as a means of social integration within a multiethnic and multicultural society. Geographically, Russia's vast territory has encouraged the government to promote equal access to education through infrastructure development and the utilization of distance learning technologies. Juridically, education is supported by regulations that guarantee every citizen's right to obtain quality education. Psychologically, the education system emphasizes the holistic development of students' potential. The Russian educational structure encompasses formal, non-formal, and informal education, supported by a national curriculum, professional educators, and government policies focused on improving educational quality. Therefore, the Russian education system demonstrates an integrated relationship among policies, curriculum, human resources, and community support in achieving high-quality and globally competitive education.

Keywords: *Russian education system, comparative education, educational policy, curriculum, educational development.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pendidikan di Rusia melalui telaah komprehensif dari aspek historis, filosofis, sosiologis, geografis, yuridis, psikologis, sistem pendidikan, kurikulum, serta peran pemerintah dan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder berupa buku, artikel jurnal ilmiah, dokumen resmi pemerintah, laporan organisasi internasional, serta hasil penelitian yang relevan dengan sistem pendidikan Rusia. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pendidikan Rusia berkembang melalui perjalanan sejarah yang panjang, mulai dari masa Kekaisaran Rusia, era Uni Soviet, hingga Federasi Rusia modern. Secara filosofis, pendidikan Rusia berorientasi pada pengembangan intelektual, pembentukan karakter, humanisme, dan patriotisme. Dari aspek sosiologis, pendidikan berfungsi



sebagai sarana integrasi sosial bagi masyarakat yang multietnis dan multikultural. Dari aspek geografis, luas wilayah Rusia mendorong pemerintah untuk mengembangkan pemerataan akses pendidikan melalui pembangunan infrastruktur dan pemanfaatan teknologi pembelajaran jarak jauh. Secara yuridis, pendidikan didukung oleh regulasi yang menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas. Dari aspek psikologis, sistem pendidikan menekankan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Struktur pendidikan Rusia meliputi pendidikan formal, nonformal, dan informal yang didukung oleh kurikulum nasional, tenaga pendidik profesional, serta kebijakan pemerintah yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, sistem pendidikan Rusia menunjukkan keterpaduan antara kebijakan, kurikulum, sumber daya manusia, dan dukungan masyarakat dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing global.

Katakunci: sistem pendidikan Rusia, pendidikan komparatif, kebijakan pendidikan, kurikulum, pengembangan pendidikan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nurrohmah, S. ., & Agus Faisal Asyha. (2026). Sistem Pendidikan di Rusia. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 476-489. <https://doi.org/10.63822/p7w2zt81>



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa karena berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat identitas nasional, serta mendorong kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya (Irade & Yasin, 2022). Sistem pendidikan yang diterapkan oleh suatu negara umumnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti sejarah, filsafat, kondisi sosial masyarakat, geografis, serta kebijakan pemerintah yang berkembang dari waktu ke waktu (Aldabbas et al., 2026). Oleh karena itu, kajian mengenai sistem pendidikan suatu negara menjadi penting untuk memahami karakteristik, keunggulan, dan tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan (Bhoi et al., 2025). Salah satu negara yang menarik untuk dikaji adalah Rusia, yang dikenal memiliki tradisi pendidikan yang kuat dan menghasilkan banyak ilmuwan, peneliti, serta tokoh berpengaruh dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan (Miranda et al., 2025).

Rusia merupakan negara dengan luas wilayah terbesar di dunia yang memiliki perjalanan sejarah panjang dalam pengembangan sistem pendidikannya (Yatluk, 2024). Sejak masa Kekaisaran Rusia, era Uni Soviet, hingga Federasi Rusia modern, pendidikan telah menjadi instrumen strategis dalam membangun kekuatan negara (Koshkina & Orlova, 2023). Pada masa Uni Soviet, pendidikan diarahkan untuk mendukung pembangunan sosialisme melalui penyediaan pendidikan yang merata dan berbasis ilmu pengetahuan (Yatluk, 2024). Setelah runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991, Rusia melakukan berbagai reformasi pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan politik, ekonomi, dan perkembangan global (Hornby, 2023). Perjalanan historis tersebut menjadikan sistem pendidikan Rusia sebagai objek kajian yang menarik untuk dipahami secara mendalam (Bryanov et al., 2023).

Dari aspek filosofis, sistem pendidikan Rusia dibangun atas dasar nilai-nilai humanisme, nasionalisme, penguasaan ilmu pengetahuan, dan pengembangan potensi individu (Irade & Yasin, 2022). Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter, moral, dan tanggung jawab sosial warga negara (ANJLI et al., 2023). Filosofi pendidikan Rusia menekankan pentingnya keseimbangan antara pengembangan intelektual dan pembentukan kepribadian peserta didik agar mampu berkontribusi terhadap masyarakat dan negara (Xu, 2022). Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam perumusan tujuan, isi, dan pelaksanaan pendidikan di berbagai jenjang (Tasleem et al., 2023).

Dalam perspektif sosiologis, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk integrasi sosial dan meningkatkan mobilitas masyarakat Rusia yang terdiri atas berbagai kelompok etnis, bahasa, dan budaya (Jufrida et al., 2025). Sebagai negara federasi yang memiliki keragaman sosial yang tinggi, Rusia memanfaatkan pendidikan sebagai sarana untuk memperkuat persatuan nasional sekaligus menghargai keberagaman budaya yang ada (Ranubaya et al., 2024). Pendidikan juga menjadi alat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan kesempatan belajar yang lebih luas dan merata bagi seluruh warga negara tanpa memandang latar belakang sosial maupun ekonomi (Saputra et al., 2024).

Selain faktor sosial, kondisi geografis Rusia yang sangat luas memberikan pengaruh besar terhadap penyelenggaraan pendidikan (Yatluk, 2024). Wilayah Rusia yang membentang dari Eropa Timur hingga Asia Utara memiliki karakteristik geografis yang beragam, mulai dari kawasan perkotaan yang maju hingga daerah terpencil dengan akses yang terbatas (Roth & Heesvelde, 2023). Kondisi tersebut menuntut pemerintah untuk mengembangkan berbagai strategi dalam menjamin pemerataan layanan pendidikan (Nurhaeni et al., 2026). Pemanfaatan teknologi pendidikan, pengembangan infrastruktur sekolah, dan

penyediaan tenaga pendidik di berbagai wilayah menjadi bagian penting dalam upaya mewujudkan akses pendidikan yang setara bagi seluruh masyarakat Rusia (McGlinchey et al., 2024).

Dari aspek yuridis, sistem pendidikan Rusia memiliki landasan hukum yang kuat yang mengatur hak dan kewajiban seluruh pihak yang terlibat dalam pendidikan (Yatluk, 2024). Pemerintah Rusia menetapkan berbagai regulasi yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan nasional, termasuk standar pendidikan, pengelolaan lembaga pendidikan, hak peserta didik, serta profesionalisme tenaga pendidik (Bhoi et al., 2025). Kerangka hukum tersebut menunjukkan komitmen negara dalam menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas sekaligus memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan pembangunan nasional (Huong et al., 2025).

Aspek psikologis juga menjadi perhatian dalam pengembangan sistem pendidikan Rusia (Nedbayeva, 2022). Pendidikan dirancang untuk mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara seimbang (Engin et al., 2024). Berbagai pendekatan pembelajaran diterapkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, serta keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan modern (Ariwibowo et al., 2026). Selain itu, sistem pendidikan Rusia berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan potensi peserta didik sesuai dengan tahap pertumbuhan dan karakteristik psikologis mereka (Kantathanawat et al., 2025).

Secara struktural, sistem pendidikan Rusia mencakup pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dalam mendukung proses pendidikan sepanjang hayat (Paiva et al., 2022). Pendidikan formal terdiri atas pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan vokasi, dan pendidikan tinggi (Niankara, 2023). Penyelenggaraan pendidikan tersebut didukung oleh kebijakan pembiayaan yang sebagian besar ditanggung negara, program wajib belajar, tenaga pendidik yang profesional, serta fasilitas pendidikan yang terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Bhoi et al., 2025). Sistem ini dirancang agar setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan minat dan kemampuannya (kadir et al., 2025).

Kurikulum pendidikan Rusia disusun berdasarkan tujuan nasional untuk menghasilkan warga negara yang berpengetahuan, terampil, berkarakter, dan mampu bersaing di tingkat global (Putra et al., 2026). Kurikulum mencakup berbagai komponen penting, seperti tujuan pendidikan, materi pembelajaran, metode pengajaran, dan sistem evaluasi yang terstandar (Adi et al., 2025). Di samping itu, keberhasilan pelaksanaan pendidikan tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi juga memerlukan dukungan masyarakat, keluarga, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (Erkan et al., 2026). Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif sistem pendidikan Rusia melalui telaah historis, filosofis, sosiologis, geografis, yuridis, psikologis, sistem pendidikan, kurikulum, serta peran pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan nasional (Suhorukov & Buchek, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif (Ariwibowo et al., 2026). Metode ini dipilih karena kajian mengenai sistem pendidikan Rusia memerlukan analisis yang mendalam terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan, baik berupa buku, artikel jurnal ilmiah, dokumen kebijakan pendidikan, laporan lembaga internasional, maupun

publikasi resmi pemerintah Rusia (Irade & Yasin, 2022). Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis berbagai aspek yang berkaitan dengan sistem pendidikan Rusia, meliputi aspek historis, filosofis, sosiologis, geografis, yuridis, psikologis, sistem pendidikan, kurikulum, serta peran pemerintah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan (Bagdasaryan, 2025).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah dan dokumen resmi yang memiliki relevansi dengan topik penelitian (X. Xu, 2022). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelaah, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan informasi yang berkaitan dengan sistem pendidikan Rusia (Fadeeva et al., 2022). Sumber-sumber yang digunakan meliputi buku pendidikan komparatif, artikel jurnal terakreditasi nasional dan internasional, peraturan perundang-undangan pendidikan Federasi Rusia, laporan organisasi internasional, serta data dari lembaga pendidikan dan instansi pemerintah yang berwenang (Mark, 2022). Data yang terkumpul kemudian diseleksi berdasarkan tingkat kredibilitas, relevansi, dan keterbaruan informasi guna menjamin validitas kajian (Data Quality, Reliability and Validity, 2024).

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Hazari, 2023). Pada tahap reduksi, data yang diperoleh diseleksi dan difokuskan sesuai dengan tujuan penelitian (Research Questions & Data Reduction, 2025). Selanjutnya, data disajikan secara sistematis berdasarkan sembilan aspek kajian yang telah ditetapkan, sehingga memudahkan proses interpretasi dan pembahasan (Scheler, 2026). Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai sumber yang telah dikaji (Lena, 2025). Melalui prosedur tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan objektif mengenai sistem pendidikan Rusia serta dapat menjadi referensi akademik dalam kajian pendidikan komparatif dan pengembangan kebijakan pendidikan (Chaiko & Dovbysh, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Aspek Historis Sistem Pendidikan Rusia

Perkembangan sistem pendidikan Rusia tidak dapat dilepaskan dari perjalanan sejarah bangsa Rusia yang panjang dan dinamis. Pada masa Kekaisaran Rusia (Tsar), pendidikan masih bersifat eksklusif dan lebih banyak diperuntukkan bagi kalangan bangsawan, pejabat pemerintah, dan kelompok masyarakat tertentu (Morozova et al., 2025). Gereja Ortodoks Rusia memiliki pengaruh yang besar dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga kurikulum banyak berorientasi pada pendidikan agama dan pembentukan moral. Akses pendidikan bagi masyarakat umum masih terbatas, terutama di wilayah pedesaan (Krat, 2023).

Perubahan besar terjadi setelah Revolusi Bolshevik tahun 1917 yang melahirkan Uni Soviet. Pemerintah Soviet menjadikan pendidikan sebagai alat utama dalam membangun masyarakat sosialis (Nefedeva, 2025). Pendidikan diberikan secara gratis dan wajib bagi seluruh warga negara tanpa memandang status sosial. Pemerintah melakukan pemberantasan buta huruf secara masif serta memperluas akses pendidikan hingga ke daerah-daerah terpencil (Ensuring Accessible and Inclusive Education for All, 2024). Pada masa ini, pendidikan sangat menekankan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, matematika, dan industri guna mendukung pembangunan negara (Nosirovna, 2026).

Setelah runtuhnya Uni Soviet pada tahun 1991, Rusia melakukan reformasi pendidikan untuk menyesuaikan diri dengan sistem demokrasi dan ekonomi pasar. Kurikulum mengalami perubahan dengan memberikan ruang yang lebih besar bagi kebebasan akademik, inovasi, dan pengembangan kompetensi global. Meskipun demikian, beberapa karakteristik pendidikan Soviet, seperti disiplin, standar akademik yang tinggi, serta penekanan pada sains dan teknologi, tetap dipertahankan hingga saat ini (Jiang et al., 2023).

2) Aspek Filosofis Sistem Pendidikan Rusia

Filosofi pendidikan Rusia berakar pada pandangan bahwa pendidikan merupakan sarana untuk membentuk manusia yang berpengetahuan, bermoral, produktif, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan negara. Pendidikan tidak hanya bertujuan menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan rasa tanggung jawab sosial yang tinggi (Ponomarenko, 2023).

Pemikiran tokoh-tokoh pendidikan Rusia seperti Lev Vygotsky dan Konstantin Ushinsky memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan filosofi pendidikan Rusia. Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar melalui konsep *Zone of Proximal Development (ZPD)*, sedangkan Ushinsky menegaskan bahwa pendidikan harus sesuai dengan budaya, bahasa, dan karakter bangsa (Ivich, 2024).

Dalam praktiknya, filosofi pendidikan Rusia mengintegrasikan nilai humanisme, patriotisme, kolektivisme, dan pengembangan intelektual. Pendidikan dipandang sebagai investasi jangka panjang untuk membangun peradaban bangsa. Oleh karena itu, pemerintah Rusia memberikan perhatian besar terhadap pengembangan kualitas pendidikan di semua jenjang (Danilchenko, 2024).

3) Aspek Yuridis Sistem Pendidikan Rusia

Landasan hukum pendidikan Rusia bersumber dari Konstitusi Federasi Rusia yang menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan. Negara bertanggung jawab menyediakan pendidikan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi, agama, maupun etnis (Певцова & Алиева, 2023).

Penyelenggaraan pendidikan diatur melalui berbagai regulasi pendidikan nasional yang mencakup standar pendidikan, kurikulum, pendanaan, akreditasi lembaga pendidikan, sertifikasi guru, dan evaluasi pendidikan (Tan et al., 2024). Pemerintah federal memiliki kewenangan dalam menetapkan standar nasional pendidikan, sementara pemerintah daerah bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan di wilayah masing-masing (Kul, 2025).

Kerangka hukum tersebut bertujuan memastikan pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, serta perlindungan hak peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan adanya regulasi yang kuat, sistem pendidikan Rusia mampu menjaga konsistensi standar pendidikan di seluruh wilayah negara yang sangat luas (Zotova, 2025).

4) Aspek Geografis Sistem Pendidikan Rusia

Rusia merupakan negara dengan luas wilayah sekitar 17 juta kilometer persegi yang membentang di dua benua, yaitu Eropa dan Asia. Kondisi geografis ini memberikan tantangan besar dalam



penyelenggaraan pendidikan karena terdapat banyak daerah terpencil yang sulit dijangkau (Koshkina & Orlova, 2023).

Perbedaan kondisi iklim dan kepadatan penduduk menyebabkan kebutuhan pendidikan di setiap wilayah berbeda-beda. Di wilayah perkotaan seperti Moskow dan Saint Petersburg, fasilitas pendidikan sangat maju dan lengkap. Sebaliknya, wilayah Siberia dan Timur Jauh Rusia menghadapi tantangan berupa jarak yang jauh, kondisi cuaca ekstrem, dan jumlah penduduk yang relatif sedikit (Taradanova et al., 2024).

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah Rusia mengembangkan teknologi pendidikan digital, pembelajaran jarak jauh, serta pembangunan infrastruktur pendidikan yang merata. Kebijakan ini bertujuan memastikan bahwa seluruh warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan berkualitas (Ozdamirova, 2025).

5) Aspek Psikologis Sistem Pendidikan Rusia

Secara psikologis, pendidikan Rusia menekankan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sistem pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, serta keterampilan sosial (Kuz'minova & Ashurbekov, 2022).

Teori perkembangan kognitif dan sosial yang dikembangkan oleh Vygotsky menjadi salah satu dasar penting dalam pendidikan Rusia. Pembelajaran dipandang sebagai proses sosial yang melibatkan interaksi antara peserta didik, guru, keluarga, dan lingkungan masyarakat (Hassan et al., 2025). Oleh karena itu, kerja sama dan aktivitas kelompok menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran.

Selain itu, sekolah-sekolah di Rusia juga memberikan perhatian terhadap kesehatan mental peserta didik melalui layanan konseling dan pendampingan psikologis. Pendekatan ini bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan emosional siswa secara seimbang (Egorova et al., 2025).

6) Penjenjangan Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal

Sistem pendidikan di Rusia terdiri atas tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Ketiga jalur ini saling melengkapi dalam mendukung proses pembelajaran sepanjang hayat bagi seluruh warga negara.

a) Pendidikan Formal

Pendidikan formal Rusia tersusun secara berjenjang yang mencakup pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, dan pendidikan tinggi (Lavrentev & Sulimin, 2024). Pendidikan prasekolah diberikan kepada anak usia 3–7 tahun dengan fokus pada pengembangan kemampuan dasar, sosial, dan emosional. Pendidikan dasar berlangsung selama empat tahun, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan menengah pertama selama lima tahun dan pendidikan menengah atas selama dua tahun. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, siswa memiliki dua pilihan, yaitu melanjutkan ke perguruan tinggi atau mengikuti pendidikan vokasi (Phillipson et al., 2025). Pendidikan tinggi di Rusia terdiri atas program sarjana, magister, dan doktoral. Sejumlah universitas Rusia telah memiliki reputasi internasional, terutama dalam bidang sains, teknologi, kedokteran, dan teknik (Nefedova, 2021).

b) Pendidikan Nonformal



Pendidikan nonformal di Rusia diselenggarakan melalui berbagai lembaga, antara lain lembaga pelatihan, kursus keterampilan, pusat pengembangan bakat, sanggar seni, klub olahraga, dan lembaga pendidikan vokasi (Shakurova, 2022). Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat di luar sistem pendidikan formal. Selain itu, pendidikan nonformal juga berperan penting dalam mendukung pengembangan keterampilan kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri modern. Banyak program pelatihan yang menjalin kerja sama dengan sektor industri guna meningkatkan kesiapan tenaga kerja (Pertiwi, 2025).

c) Pendidikan Informal

Pendidikan informal berlangsung dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai moral, budaya, disiplin, dan karakter kepada anak sejak usia dini. Pemerintah Rusia secara aktif mendorong keterlibatan keluarga dalam proses pendidikan melalui berbagai program kemitraan antara sekolah dan orang tua (Stetsenko, 2024). Dengan demikian, pendidikan informal menjadi fondasi awal pembentukan karakter peserta didik sebelum mereka memasuki jalur pendidikan formal.

7) Kurikulum Pendidikan Rusia

Kurikulum pendidikan Rusia dirancang berdasarkan standar pendidikan nasional yang ditetapkan pemerintah federal. Tujuan utama kurikulum adalah mengembangkan kompetensi akademik, keterampilan praktis, karakter, dan identitas kebangsaan peserta didik (Попова, 2024).

Materi pembelajaran mencakup bahasa Rusia, matematika, sains, teknologi, sejarah, geografi, seni, pendidikan jasmani, dan pendidikan kewarganegaraan. Kurikulum juga memberikan perhatian besar pada bidang *STEM* (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*) guna mendukung kebutuhan pembangunan nasional (Krotinova & Kaidan, 2023).

Metode pembelajaran yang digunakan mengombinasikan pendekatan teoritis dan praktis. Selain ceramah, guru menggunakan diskusi, eksperimen laboratorium, proyek penelitian, dan pembelajaran berbasis masalah (*Using of Innovative Teaching Methods*, 2024). Evaluasi dilakukan melalui ujian nasional, penilaian kelas, tugas proyek, dan berbagai bentuk asesmen kompetensi lainnya.

8) Guru dan Pengembangan Profesional Peserta Didik

Guru memiliki posisi yang sangat penting dalam sistem pendidikan Rusia. Untuk menjadi guru, seseorang harus memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dan mengikuti pendidikan profesi keguruan (Ryazantseva & Yakushova, 2024). Pemerintah menetapkan standar kompetensi guru yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Pengembangan profesional guru dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, seminar, lokakarya, penelitian pendidikan, dan program peningkatan kompetensi berbasis teknologi digital. Guru didorong untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilannya agar mampu menghadapi perkembangan pendidikan modern (Yulita et al., 2025).

Di sisi lain, pengembangan peserta didik dilakukan melalui berbagai kegiatan akademik dan nonakademik. Sekolah menyediakan program penelitian ilmiah, kompetisi akademik, kegiatan olahraga, seni, serta pengembangan kepemimpinan. Pendekatan ini bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik sekaligus memiliki kemampuan sosial dan keterampilan hidup yang baik (Rizayeva et al.,

2025).

9) Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Pendidikan Rusia

Pemerintah Rusia memiliki peran sentral dalam penyelenggaraan pendidikan. Kebijakan pendidikan nasional diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperluas akses pendidikan, dan memperkuat daya saing global (Ramazanova et al., 2020). Berbagai program reformasi pendidikan terus dilakukan untuk menyesuaikan sistem pendidikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Salah satu fokus utama pemerintah adalah modernisasi pendidikan melalui digitalisasi pembelajaran. Pemerintah mengembangkan platform pendidikan daring, memperluas akses internet di sekolah, serta menyediakan berbagai sumber belajar digital bagi peserta didik dan guru (Suhada et al., 2025). Kebijakan ini semakin diperkuat setelah berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan.

Selain itu, pemerintah juga meningkatkan investasi di bidang pendidikan melalui pembangunan sekolah, peningkatan kesejahteraan guru, pengembangan riset perguruan tinggi, dan pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi (Alamin et al., 2023). Implementasi kebijakan tersebut menunjukkan komitmen pemerintah Rusia dalam menjadikan pendidikan sebagai fondasi utama pembangunan nasional dan peningkatan daya saing negara di tingkat internasional (Fomin, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan Rusia merupakan salah satu sistem pendidikan yang berkembang melalui proses sejarah yang panjang dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, meliputi aspek historis, filosofis, sosiologis, geografis, yuridis, dan psikologis.

Dari aspek historis, sistem pendidikan Rusia mengalami transformasi dari pendidikan yang bersifat eksklusif pada masa Kekaisaran Rusia menjadi sistem pendidikan yang lebih terbuka dan merata pada era Uni Soviet, serta terus mengalami modernisasi pada masa Federasi Rusia. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan selalu menjadi instrumen strategis dalam pembangunan bangsa dan negara. Dari aspek filosofis, pendidikan Rusia berlandaskan pada nilai humanisme, patriotisme, pengembangan intelektual, serta pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga untuk membentuk warga negara yang bertanggung jawab, produktif, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

Dari aspek sosiologis, pendidikan berfungsi sebagai sarana integrasi sosial yang mampu menyatukan masyarakat Rusia yang multietnis dan multikultural. Sementara itu, dari aspek geografis, luas wilayah Rusia menjadi tantangan tersendiri dalam pemerataan akses pendidikan. Namun, pemerintah mampu mengatasi tantangan tersebut melalui pembangunan infrastruktur pendidikan dan pemanfaatan teknologi pembelajaran jarak jauh. Dari aspek yuridis, sistem pendidikan Rusia didukung oleh landasan hukum yang kuat yang menjamin hak setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas. Adapun dari aspek psikologis, pendidikan dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh melalui pendekatan yang memperhatikan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik.



Sistem pendidikan Rusia memiliki struktur yang jelas, mulai dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi. Struktur tersebut juga didukung oleh jalur pendidikan nonformal dan informal yang memperkuat konsep pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Kurikulum pendidikan Rusia dirancang secara sistematis dengan menekankan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan praktis, pengembangan karakter, dan penguatan identitas nasional. Proses pembelajaran didukung oleh tenaga pendidik yang profesional serta program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Selain itu, peserta didik diberikan berbagai kesempatan untuk mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik melalui kegiatan penelitian, olahraga, seni, dan kepemimpinan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan Rusia tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan individu secara holistik.

Keberhasilan sistem pendidikan Rusia tidak terlepas dari peran pemerintah yang sangat dominan dalam perencanaan, pembiayaan, pengawasan, dan pengembangan pendidikan. Berbagai kebijakan yang berorientasi pada pemerataan akses, peningkatan kualitas guru, modernisasi kurikulum, digitalisasi pembelajaran, serta penguatan riset dan inovasi telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan pendidikan nasional. Di sisi lain, keterlibatan masyarakat dan keluarga turut mendukung keberhasilan penyelenggaraan pendidikan melalui penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan partisipatif.

Secara keseluruhan, sistem pendidikan Rusia menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan suatu negara memerlukan sinergi antara landasan filosofis yang kuat, kebijakan pemerintah yang konsisten, kurikulum yang adaptif, tenaga pendidik yang profesional, serta dukungan masyarakat yang aktif. Pengalaman Rusia dalam mengembangkan sistem pendidikan dapat menjadi sumber pembelajaran yang berharga bagi Indonesia, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, memperkuat pemerataan akses pendidikan, mengembangkan kompetensi guru, serta menyesuaikan sistem pendidikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi. Oleh karena itu, kajian terhadap sistem pendidikan Rusia memiliki relevansi yang tinggi sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam pengembangan kebijakan pendidikan nasional yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. W. P., Permadi, W. K., & Khoirunnisa, K. (2025). Dynamics of curriculum policy from 1947 to the independent learning curriculum in Indonesia: A critical review. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i11.2025.4>
- Alamin, A. A., Zhao, J., Wu, G., & Salih, A. (2023). International experiences of educational technology policies: Lessons for developing countries. *TESOL and Technology Studies*. <https://doi.org/10.48185/tts.v4i2.915>
- Aldabbas, H., Gianni, M., & Alzoukani, A. (2026). Vocational education quality and students' satisfaction: An empirical analysis in the UAE context. *Quality Education for All*. <https://doi.org/10.1108/QEA-12-2024-0149>
- Anjli, D., Muliani, Widya, Zahara, S. R., Andriani, R., Novita, N., & Idris, S. (2023). The effect of the project-based learning model on students' science literacy skills and self-efficacy. *Jurnal Eduscience*.
- Ariwibowo, D., Santoso, A. H., Wijaya, B. A., Setiady, B. A., & Hekmatyar, H. (2026). Peran antropometri lingkaran tubuh dan tebal lemak subkutan dalam deteksi dini sindrom metabolik. *Science and*



- Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, 11. <https://doi.org/10.69930/scitec.v3i1.618>
- Bagdasaryan, V. (2025). Historical models of Russian school education: Educational reforms in the context of state ideological transformations. *Journal of Russian Education*, 3, 8–36. <https://doi.org/10.18384/2949-5164-2025-3-8-36>
- Bhoi, C. A., Markopoulos, E., Markopoulos, G., & Nandi, A. (2025). Applying the holacracy and company democracy models to the public sector: A critical analysis of implementation in the Indian Ministry of Education. *Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.3390/admsci15030076>
- Bryanov, K., Kliegl, R., Koltsova, O., Miltsov, A., Pashakhin, S., Porshnev, A., Sinyavskaya, Y., Terpilovskii, M., & Vziatyshva, V. (2023). What drives perceptions of foreign news coverage credibility? A cross-national experiment including Kazakhstan, Russia, and Ukraine. *Political Communication*. <https://doi.org/10.1080/10584609.2023.2172492>
- Chaiko, I., & Dovbysh, S. (2023). Monitoring the quality of the education system in Russia. In *Advances in Educational Technologies and Instructional Design*, 132–145. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-1826-3.ch010>
- Danilchenko, S. L. (2024). Traditional values of the Russian state-civilization in the context of modern domestic education. *Russian Education Studies*, 18–44. <https://doi.org/10.31483/r-112736>
- Egorova, L. V., Chuprakova, M. V., & Orlova, N. A. (2025). Programs of psychological and pedagogical support for Moscow students: Approaches to development and implementation. *Вестник Практической Психологии Образования*, 22(3), 41–54. <https://doi.org/10.17759/bppe.2025220303>
- Engin, M. Ç., Gençdoğan, B., & Engin, A. O. (2024). A taxonomic approach on learning areas. *European Journal of Education and Pedagogy*. <https://doi.org/10.24018/ejedu.2024.5.3.583>
- Erkan, A., Suiçmez, İ., Kanbul, S., & Öznacar, M. (2026). Educating aspiring teachers with AI by strengthening sustainable pedagogical competence in changing educational landscapes. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su18020757>
- Fadeeva, O. M., Shirokorad, I. I., & Pafnutova, E. G. (2022). Characteristics of the higher education system in the Russian Federation: Regional aspect. *Management Issues*, 38(1). <https://doi.org/10.37539/man1.2021.93.38.005>
- Fomin, A. (2024). Formation and implementation of strategies for innovative and scientific and technological development in Russia. *Московский Экономический Журнал*. https://doi.org/10.55186/2413046x_2024_9_4_222
- Hassan, A. M., Shaari, A., & Morat, B. N. (2025). Design and development of English-speaking skills formative assessment tool for students with autism spectrum disorder through project-based learning: A needs analysis. *Asia Pacific Journal of Educators and Education*. <https://doi.org/10.21315/apjee2025.40.1.3>
- Hornby, G. (2023). A whole education approach to education reform in Barbados: Effective provision for students with special educational needs and disabilities. *Education Sciences*. <https://doi.org/10.3390/educsci13101008>
- Huong, D. T. T., Viet, D. T. H., & Hoa, D. T. T. (2025). Education legislation and the state's regulatory function in the context of implementing Resolution 71-Nq/Tw. *Cross-Currents*, 11(10), 207–210. <https://doi.org/10.36344/ccijhss.2025.v11i10.001>
- Irade, A. S. L., & Yasin, R. C. L. (2022). The view of religious figures on Mandiu Pasili tradition in the



- marriage of the Kaili tribe from the 'Urf perspective. *Journal of Islamic Studies*, 6(4). <https://doi.org/10.18860/jfs.v6i4.2322>
- Ivich, I. (2024). Lev S. Vygotsky (1896–1934). *Culture and Psychology*. <https://doi.org/10.17759/chp.2024200110>
- Jiang, H., Wang, L., & Liu, J. (2023). Transformation of the Russian higher education system. *Journal of Advanced Research in Education*. <https://doi.org/10.56397/jare.2023.09.07>
- Jufrida, J., Kurniawan, W., Furqon, M., Anwar, K., Falah, H. S., & Riantoni, C. (2025). AI-driven ethnoscience learning: Enhancing physics education through Malay cultural insights. *Journal of Information Technology Education: Innovations in Practice*. <https://doi.org/10.28945/5520>
- Kadir, S., Rujdi, Hamdi, Normawati, Kamal, & Lubis, M. (2025). Transformation of Kaili tribe rituals post-Islamization: Integrating Islamic values into local traditions. *Ilmu Ushuluddin*.
- Kantathanawat, T., Treearpornwong, A., & Charoentham, M. (2025). Development of a problem-solving ability learning model for children with intellectual disabilities. *Journal of Education and Health Promotion*. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_13_25
- Koshkina, E., & Orlova, E. R. (2023). On the formation of a unified educational space of Russia. *Russian Education Studies*, 98(1), 251–257. <https://doi.org/10.33979/1998-2720-2023-98-1-251-257>
- Krat, A. (2023). The place and functions of the Orthodox secondary school in present-day Russia. *St. Tikhon's University Review. Series IV. Pedagogy. Psychology*. <https://doi.org/10.15382/sturiv202369.21-33>
- Krotinova, S. V., & Kaidan, N. (2023). STEM as an effective pedagogical condition for the functioning of physics and mathematics classes in extracurricular education institutions. *Tehnologïi Elektronnoĝo Navčannâ*. <https://doi.org/10.31865/2709-840072023292882>
- Kul, B. (2025). The role and functions of local governments in education services: The case of Türkiye. *Strategic Public Management Journal*. <https://doi.org/10.25069/spmj.1523987>
- Kuz'minova, T., & Ashurbekov, R. (2022). Problems of formation of system thinking in modern Russian education. *Management of the Personnel and Intellectual Resources in Russia*, 10(6), 29–33. <https://doi.org/10.12737/2305-7807-2022-10-6-29-33>
- Lavrentev, M. V., & Sulimin, A. N. (2024). The main trends and prospects for the development of the preschool education system in Russia. *Preschool Education Studies*, 142–156. <https://doi.org/10.31483/r-111498>
- McGlinchey, E., Corrigan, S., Sheerin, F., & Yap, M. L. (2024). Embracing authenticity and challenging norms: Including people with an intellectual disability as lecturers in third level intellectual disability nursing programmes. *Nurse Education Today*. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2024.106206>
- Miranda, I., Campos, R., Melo-Ferreira, J., Ferreira, M. N. P., & Marques, J. P. (2025). Promoting scientific literacy in high school: Insights from short-term STEM collaborative projects. *European Journal of STEM Education*. <https://doi.org/10.20897/ejsteme/17167>
- Morozova, G., Kurdyumov, A., Lylov, A., Kotova, O., & Vorotilova, O. (2025). Historical aspects of the development of higher professional education in Russia. *Voprosy Istorii*, 170–179. <https://doi.org/10.31166/voprosyistorii202510statyi01>
- Nedbayeva, S. V. (2022). Personally developing psychological practice as a modern reality of Russian education. *Osvitnij Vimir*, 9, 303–308. <https://doi.org/10.31812/educdim.5372>



- Nefedeva, E. V. (2025). Restructuring the school system education in the USSR in the context of the extensive construction of socialism (1930s). *Russian History of Education*, 12, 11–19. https://doi.org/10.25807/22224378_2025_12_11
- Nefedova, A. (2021). Why international students choose to study at Russia's leading universities. *Journal of Studies in International Education*, 25(5), 582–597. <https://doi.org/10.1177/1028315320963514>
- Niankara, I. (2023). Socioeconomic and geospatial determinants of households' food and non-food consumption dynamics within the West African Economic and Monetary Union. *Scientific African*. <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2023.e01724>
- Nosirovna, Y. Y. (2026). The importance of mathematics in the development of science and technology. *Mathematics Education Review*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.18269669>
- Nurhaeni, I. D. A., Sajida, & Yuliani, S. (2026). Reframing inclusive governance through equitable leadership in child sexual violence policy: Evidence from Surakarta City, Indonesia. *Child Protection and Practice*. <https://doi.org/10.1016/j.chipro.2026.100314>
- Ozdamirova, L. M. (2025). Inequality in access to quality education and its impact on the reproduction of poverty in the regions of the Russian Federation. *Ėkonomika i Upravlenie: Problemy, Rešeniâ*, 12/20(165), 23–29. <https://doi.org/10.36871/ek.up.p.r.2025.12.20.004>
- Paiva, T., Ribeiro, M. P., & Coutinho, P. (2022). Capacity-building model to promote innovation and sustainability in the Portuguese agro-industrial sector. *Sustainability*. <https://doi.org/10.3390/su142315873>
- Pertiwi, F. (2025). Identification of non-formal education needs in industrial communities: A field study in Kampung Petung, Kragilan. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 5(3), 709–714. <https://doi.org/10.58432/algebra.v5i3.1512>
- Phillipson, S., Goff, W., Richards, G., & Garvis, S. (2025). Early childhood education and care. *Oxford Bibliographies*. <https://doi.org/10.1093/obo/9780199791231-0294>
- Ponomarenko, O. P. (2023). The moral and ethical aspect of educational activity in the works of Russian philosophers. *Russian Philosophy of Education*, 5, 59–61. <https://doi.org/10.37386/2687-0576-2023-5-59-61>
- Putra, F. S., Basyori, A., & Budianto, A. (2026). Development of the national education curriculum from the Old Order Era to the Reform and Decentralization Era (1947-2022). *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora*. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.6489>
- Ramazanova, D., Togaiyeva, A., Turebayeva, K., Yessengulova, M., Kartbayeva, Z., & Imzharova, Z. (2020). Religious approach to the problem of education in V.V. Zenkovsky's Orthodox pedagogy. *European Journal of Science and Theology*.
- Ranubaya, F. A., Hexanno, S. A. D., Rangga, W. K., & Endi, Y. (2024). Enhancing Indonesian nationalism: Exploring archipelago and national resilience (Social philosophy perspective). *Jurnal Filsafat Indonesia*.
- Rizayeva, L., Kolumbayeva, S., Umirbekova, A. N., Zhumabayeva, Z., & Yermekbaev, M. (2025). The impact of extracurricular activities on the fostering of learners' research skills. *Journal of Education and E-Learning Research*. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v12i4.7975>
- Roth, R., & Heesvelde, P. V. (2023). The city and the railway in the world from the nineteenth century to the present. *Routledge Studies in Modern History*. <https://doi.org/10.4324/9781003204749>



- Ryazantseva, M. V., & Yakushova, E. S. (2024). Increasing prestige of the teaching profession as the state's strategic task. *Problemy Sovremennogo Obrazovaniâ*, 5, 48–58. <https://doi.org/10.31862/2218-8711-2024-5-48-58>
- Saputra, W., Andriani, S., & Dewi, N. R. (2024). The effect of video-assisted brain-based learning model on mathematical critical thinking and mathematical problem solving skills. *Journal of Mathematics Education*. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v10i2.22115>
- Shakurova, I. R. (2022). The developing environment of additional education in modern Russia. *Russian Education Studies*. <https://doi.org/10.31483/r-102165>
- Stetsenko, I. A. (2024). Trends and contradictions of modern family education in the Russian Federation: Value and semantic aspect. *Obščestvo: Sociologiâ, Psihologiâ, Pedagogika*, 2, 90–94. <https://doi.org/10.24158/spp.2024.2.11>
- Suhada, S., Khafidhah, K., & Faiz, A. R. (2025). The role of technology in redesigning the modern education system. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 27(2), 420–431. <https://doi.org/10.21009/jtp.v27i2.55142>
- Suhorukov, V., & Buchek, A. (2024). The principles of public institutionality of school education in Russia. *Educational Research and Development*, 12(4), 8–15. <https://doi.org/10.12737/2306-1731-2024-12-4-8-15>
- Tan, W., Huang, C., & Xiang, H. (2024). Improving the scientific literacy of primary school students from the perspective of double reduction: Practical inspiration. *Salud, Ciencia y Tecnología - Serie de Conferencias*. <https://doi.org/10.56294/sctconf2024987>
- Taradanova, I., Careva, L., & Smirnova, N. A. (2024). Small schools in the high latitudes of Russia: Arctic, nomadic and other models of functioning. *Scientific Research and Development*, 13(3), 52–59. <https://doi.org/10.12737/2306-1731-2024-13-3-52-59>
- Tasleem, N., Gulati, D., & Sharma, S. (2023). Organizational readiness for change: A multi-dimensional framework. *Iconic Research and Engineering Journals*.
- Xu, X. (2022). Philosophy of education as the conceptual basis of modern Russian education. *Russian Education Studies*, 14–16. <https://doi.org/10.37386/2687-0576-2022-4-14-16>
- Yatluk, L. (2024). University double bind: How academic entrepreneurship works in Russia. *Industry and Higher Education*. <https://doi.org/10.1177/09504222241263240>
- Yulita, F., Fitri, D., & Yahya, M. (2025). Strategies to strengthen teacher professionalism through competency development. *Al Bahri*, 2(1), 37–45. <https://doi.org/10.69880/albahri.v2i1.263>
- Zotova, A. (2025). Current approaches to legal regulation of state educational policy in the Russian Federation. *Obščestvo: Politika, Èkonomika, Pravo*, 9, 58–63. <https://doi.org/10.24158/pep.2025.9.6>
- Певцова, И. Е., & Алиева, Д. Р. (2023). Право ребёнка на образование и гарантии его обеспечения в Российской Федерации. *Russian Education Law Journal*, 97–102. <https://doi.org/10.38161/978-5-7823-0787-5-2023-097-102>
- Попова, А. В. (2024). Educational sovereignty of Russia: On the question of the content characteristics of the unique national education system. *Problemy Sovremennogo Obrazovaniâ*, 2, 82–91. <https://doi.org/10.31862/2218-8711-2024-2-82-9182-91>